

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kasus kelolaan pada Ny.S dengan Congestive Heart Failure (CHF) didapatkan hasil sebagai berikut :

a. Pada pengkajian didapatkan tanda dan gejala utama yang muncul pada Ny.S dengan Congestive Heart Failure atau gagal jantung congestive adalah sesak nafas ,penurunan saturasi oksigen,kelelahan, pembengkakan pada kedua kaki dan tangan kiri pasien.

b. Diagnosa keperawatan pada Ny.S yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas, penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan preload , hipervolemia berhubungan dengan kelebihan asupan cairan, dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidak seimbangan antara suplai dengan kebutuhan oksigen .

c. Intervensi

Penyusunan intervensi keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan yang ditemukan dan sesuai dengan diagnosa keperawatan yang ditegakkan. Dalam penyusunan intervensi keperawatan, penulis tidak hanya melibatkan pasien, namun penulis juga melibatkan keluarga pasien dan tim kesehatan yang lain sehingga dalam perencanaan keperawatan dapat mencakup empat

komponen yang ada secara optimal yaitu observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Adapun intervensi yang dilakukan meliputi manajemen jalan nafas, perawatan jantung ,manajemen hipervolemia dan manajemen energi.

d. Implementasi

Implementasi keperawatan pada kasus ini dilakukan pada tanggal 14 sampai 16 November 2022. Tindakan yang diberikan pada Ny.S sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu memonitor pola nafas, memonitor bunyi nafas tambahan ,memposisikan semi fowler, mengkolaborasi pemberian oksigen, mengidentifikasi tanda dan gejala primer dari terjadinya penurunan curah jantung, memonitor tekanan darah pada pasien , memeriksa tanda dan gejala hipervolemia atau kelebihan volume cairan , memonitor intake dan output cairan, membatasi asupan cairan, mengajarkan cara membatasi cairan, kolaborasi pemberian diuretik ,mengidentifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan, memonitor lokasi dan ketidaknyamanan selama melakukan aktivitas, menganjurkan melakukan aktivitas secara bertahap. Semua intervensi yang diimplementasikan oleh penulis dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

e. Penilaian hasil yang dilaksanakan oleh peneliti pada pasien dilakukan selama tiga hari perawatan di rumah sakit dimulai pada tanggal 14 November 2022 sampai dengan 16 November 2022

terjadi perubahan ke arah yang lebih baik pada masalah keperawatan yang ada. Pada evaluasi hari pertama masalah pasien masih belum ada perubahan. Namun pada hari kedua dan ketiga masalah pola nafas yang tidak efektif , penurunan volume curah jantung, kelebihan volume pada cairan, dan keadaan aktivitas mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Dengan bahasa lain setelah dilakukan implementasi selama 3 hari berturut-turut penyakit pasien menjadi lebih baik dan dihari Kamis pasien dipulangkan kerumah.

2. Hasil analisis pada pasien yang menggunakan pengaturan posisi dalam mengatasi pola pernapasan yang tidak efektif menggunakan posisi 45° Fowler menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam kondisi umum klien yang diperoleh dari laporan subyektif dan kondisi klinis klinis. Secara subyektif klien melaporkan bahwa ada peningkatan dalam kondisi sesak napas dan kelelahan klien terkait dengan aktivitas klien, sedangkan dari kondisi klinis dan obyektif, ada peningkatan nilai saturasi oksigen dan respirasi klien yang mengarah ke lebih baik.

B. ULASAN

1. Rumah Sakit

Kepada rumah sakit, diharapkan penanganan pasien gagal jantung harus lebih dimaksimalkan dalam kerja sama antara petugas layanan kesehatan dalam hal pemantauan input dan output. Dalam melakukan tindakan keperawatan harus selalu mempertahankan prinsip aseptik sehingga

infeksi tidak terjadi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien gagal jantung kongestif melalui pengobatan.

2. Pasien

Diharapkan kepada bahwa pasien agar dapat mengubah pola gaya hidup yang jauh lebih sehat, menekan faktor risiko seperti tekanan darah tinggi dan tetap pada pemeriksaan kesehatan rutin sebab itu merupakan tindakan yang sangat penting untuk meningkatkan kondisi gagal jantung yang terjadi.

3. Peneliti

Dengan upaya memberikan perawatan kepada pasien gagal jantung yang diberikan tepat, peneliti berikutnya harus menguasai konsep gagal jantung kongestif itu sendiri, selain itu bahwa para peneliti juga dapat lebih berhati-hati dalam melakukan pemeriksaan data dan memproses data sehingga dapat menyediakan perawatan ke klien semaksimal mungkin.

4. Keluarga Pasien

Diharapkan bahwa keluarga pasien dapat bertindak sebagai sistem pendidikan pendukung dalam agenda rehabilitasi untuk pasien gagal jantung di rumah. Keluarga pasien dapat memberikan dukungan maupun bantuan dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh pasien sehingga pasien bisa meningkatkan derajat hidup.

5. Peneliti Selanjutnya

Diinginkan bahwa peneliti kemudian dapat menggunakan waktu semaksimal mungkin, dan dapat lebih berhati-hati dalam melakukan penilaian data yang komprehensif dan akurat sehingga dapat memberikan perawatan maksimal kepada pasien.